BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel : Konsep yang mempunyai variasi nilai - nilai, yaitu adanya variabel *dependent* dan *independent.* Variable *dependent* atu bisa disebut variable terikat adalah adalah variable yang dipengaruhi atau disebabkan adanya variable *independent*. Sedangkan variable *independent* adalah varibel yang mempengaruhi variable *dependent.*

Variable-variable dalam penelitian ini adalah :

a. Variable x (*Variable Independent*) adalah komitmen organisasi
b. Variable y (*Variable Dependent)* adalah produktivitas kerja

2. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian mengenai data-data yang dikumpulkan, maka perlu dikemukakan batasan operasional dari variabel-variabel penelitian tersebut. Definisi operasional masing-masing variable adalah :

a. Definisi operasional untuk variabel bebas (komitmen organisasi) adalah keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi, kepercayaan dan penerimaan akan nilai-nilai dan tujuan organisasi ,serta kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin untuk kepentingan organisasi.
b. Adapun definisi operasional untuk variabel terikat (produktivitas kerja) adalah suatu hasil atau ukuran yang menjadi pembanding antara input seperti sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daya, tenaga kerja terhadap output yang dihasilkan oleh kinerja karyawan pada suatu industri.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Burhan Bungin, 2001). (Amiran Yousda dan Zainal Arifin, 1993) menambahkan, populasi sebagai sejumlah kasus yang memenuhi syarat-syarat atau kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 102 sales di PT.IJMG Suzuki Surabaya yang memiliki karaktrestik :

1. Berusia 25-30 tahun
2. Terdaftar sebagai sales PT.IJMG Suzuki Surabaya
3. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
4. Sales PT.IJMG Suzuki Surabaya
5. Sales yang aktif di PT.IJMG Suzuki Surabaya.
6. Pendidikan SMP-SMA yang jumlah keseluruhanya ada 102 orang.

b. Sampel

Menurut (Suharsimi Arkunto, 2005) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2011) sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Karena sampel adalah wakil sebagian dari populasi maka peneliti menggunakan rumus Slovin (Riduwan, 2005) untuk menentukan sampel penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui bahwa jumlah keseluruhan populasi sales PT.IJMG Suzuki Surabaya adalah sebanyak 102 orang maka untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin

$N = 102 \div 102\ (0{,}05)^2 + 1$

n = 39,8 dibulatkan menjadi 40

rumus slovin n= jumlah sampel, N= jumlah populasi.

jadi **jumlah sampel** dalam penelitian ini adalah **40** orang.

c. Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling, yaitu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi (arikunto,2010). Dan memakai jenis simple random sampling yaitu sampel diambil secara acak dengan sederhana.

Cara dalam mengumpulkan sampel adalah, peneliti menyuruh seluruh populasi dalam penelitian ini untuk menulis namanya pada kertas undian, kemudian nama-nama yang terkumpul dikocok dan diambil sebanyak 40 kertas. Dan nama yang keluar tersebut akan dijadikan sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi. Peelitian ini menggunakan dua skala psikologi yaitu skala komitmen organisasi dengan skala produktivitas kerja. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala respon yang menyerupai model likert. Aitem-aitem dalam skala ini menggunakan pilihan jawaban secara skala interval dan disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pilihan jawaban pernyataan dari setiap aitem adalah (S) Setuju, (SS) Sangat Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju dan (TS) Tidak Setuju dan Ragu- ragu (R). Untuk pernyataan favorable skor yang diberikan adalah skor 5 untuk jawaban "Sangat Setuju (SS)", "skor 4 untuk jawaban Setuju (S)", "skor 3 untuk jawaban Ragu- ragu (R)", skor 2 untuk jawaban "Tidak Setuju (TS)", dan skor 1 untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju (STS)". Sedangkan untuk pernyataann unfavorable skor yang diberikan adalah skor 5 untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju (STS)", skor 4 untuk jawaban "Tidak Setuju (TS)", skor 3 untuk jawaban "Ragu- ragu (R)", skor 2 untuk jawaban "Setuju (S)"dan skor 1 untuk jawaban "Sangat Setuju (SS)". Peneliti membuat aitem skala berdsarkan aspek dan indikator dari masing- masing variabel.

a. Skala produktivitas kerja

Skala produktifitas kerja dibuat berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Gilmore yang pernah dipakai penelitian oleh adi suhadi. Dan hasil modifikasi tersebut dilakukan try out untuk menentukan realibilitas.

Skala ini berdasarkan indikator diantaranya tindakan kontruktif, percaya diri, bertanggung jawab, memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan, mempuyai pandangan ke depan, mampu mengatasi peroalan dengan lingkungan yang berubah-ubah, mempuyai kontrobusi yang positif terhadap lingkunganya, memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya. Penelitian ini diambil dari Adi suhadi, tahun 2010, dengan judul hubungan tingkat keberagaman dengan produktivitas kerja karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 1. *Blue print* Skala produktivitas kerja

No	Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Tindakan kontruktif	1,2	3,4	4
2.	Percaya pada diri sendiri	5,6	7	3
3.	*Bertanggung jawab*	8	9,10	3
4.	*Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan*	11,12	13,14	4
5.	*Mempuyai pandangan kedepan*	15,16	17,18	4
6.	*Mampu mengatasi persoaalan dengan lingkungan yang berubah-ubah*	19,20	21,22	4
7.	*Mempuyai kontrobusi yang positif terhadap lingkunganya (kreatif, imaginative, dan inivatif)*	23, 24	25,26	4
8.	*Memiliki kekuatan untuk untuk mewujudkan potensinya*	27, 28	29,30	4
				30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Skala komitmen organisasi

Skala komitmen organisasi di buat berdasarkan tiga aspek yaitu Komitmen afektif yaitu (afecctive commitmen), yaitu karyawan yang memiliki keinginan untuk bertahan pada organisasi. komitrmen berkelanjutan yaitu (continue commitmen), yaitu komitmen organisasi yang mengarah pada kecenderungan karyawan untuk ikut serta dalam organisasi. dan komitmen normative (normative commitmen), yaitu perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi dan adanya keterikatan emosional karena secara pribadi mereka memiliki tanggung jawab moral terhadap organisasi. Skala komitmen organisasi ini adalah hasil modifikasi dari skala penelitian yang berjudul hubungan komitmen organisasi terhadap kinerja oleh siti nur aini. Yang kemudian dilakukan try out untuk menentukan realibilitas skala komitmen organisasi.

Table. 2 *Blue print* skala komitmen organisasi

No	Dimensi	Indikator	Aitem	
1.	*Keinginan untuk tetap terikat pada organisasi (loyalitas*	a. Menjaga nama baik organisasi	F	1, 2,
			UF	3
		b. Mengutamakan pekerjaan kantor (perusahaan)	F	11
			UF	12
		c. Melakukan hal	F	5, 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		terbaik bagi perusahaan	UF	4,13,20
2	*Keterlibatan dalam organisasi*	a. Mengikuti kegiatan yang ada	F	14,21
			UF	6
		b. Memberikan masukan (opini)	F	7
			UF	15,22
		c. Mendukung keputusan yang telah disepakati	F	8,16
			UF	23,27
3.	*Keterikatan emosional*	a. Menjaga hubungan baik antara rekan kerja	F	17,24
			UF	9
		b. Tolong menolong anatara rekan kerja	F	10
			UF	18,25,28
		c. Menunjukan rasa persahabatan	F	19
			UF	26,29
				30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Relebilitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur mampu melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner (Burhan Bungin, 2001). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil perhitungan SPSS 13.00 dimana skor tiap item akan dikorelasikan dengan skor total.

Tabel 3

Validitas Skala Hubungan komitmen organisasi

Nomor aitem	R hitung	syarat	Ket.
1	-0,140	0.25	TIDAK VALID
2	0,234	0.25	VALID
3	0,344	0.25	VALID
4	0,333	0.25	VALID
5	0,502	0.25	VALID
6	0,364	0.25	VALID
7	0,329	0.25	VALID
8	0,296	0.25	VALID
9	0,442	0.25	VALID
10	0,446	0.25	VALID
11	0,297	0.25	VALID
12	0,381	0.25	VALID
13	0,376	0.25	VALID
14	0,197	0.25	TIDAK VALID
15	0,414	0.25	VALID
16	0,067	0.25	TIDAK VALID
17	0,080	0.25	TIDAK VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	0,381	0.25	VALID
19	0,361	0.25	VALID
20	0,273	0.25	VALID
21	0,512	0.25	VALID
22	0,544	0.25	VALID
23	0,562	0.25	VALID
24	0,352	0.25	VALID
25	0,417	0.25	VALID
26	0,446	0.25	VALID
27	0,303	0,25	VALID
28	0,382	0,25	VALID
29	0,044	0,25	TIDAK VALID
30	0,350	0,25	VALID

Dari paparan tabel di atas , dapat diketahui nilai aitem valid yang berjumlah 19 aitem, diantaranya nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28 dan 30. Dari 21 item ini akan disusun lagi dan kemudian dijadikan skala penelitian.

Table. 2 *Blue print try out* skala komitmen organisasi

No	Dimensi	Indikator	Aitem	
1.	*Keinginan untuk tetap terikat pada organisasi (loyalitas*	d. Menjaga nama baik organisasi	F	2,
			UF	3
		e. Mengutamakan pekerjaan kantor (perusahaan)	F	11
			UF	12
		f. Melakukan hal	F	5, 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		terbaik bagi perusahaan	UF	4,13,20
2	*Keterlibatan dalam organisasi*	d. Mengikuti kegiatan yang ada	F	21
			UF	6
		e. Memberikan masukan (opini)	F	7
			UF	15,22
		f. Mendukung keputusan yang telah disepakati	F	8
			UF	23,27
3.	*Keterikatan emosional*	d. Menjaga hubungan baik antara rekan kerja	F	24
			UF	9
		e. Tolong menolong anatara rekan kerja	F	10
			UF	18,25,28
		f. Menunjukan rasa persahabatan	F	19
			UF	26
				21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4

Validitas Skala Produktivitas kerja

Nomor aitem	R hitung	Syarat	Ket.
1	0,276	0.25	VALID
2	0,210	0.25	TIDAK VALID
3	0,408	0.25	VALID
4	0,078	0.25	TIDAK VALID
5	0,249	0.25	TIDAK VALID
6	0,649	0.25	VALID
7	0,434	0.25	VALID
8	0,274	0.25	VALID
9	0,310	0.25	VALID
10	0,455	0.25	VALID
11	0,105	0.25	TIDAK VALID
12	0,360	0.25	VALID
13	0,312	0.25	VALID
14	0,277	0.25	VALID
15	0,327	0.25	VALID
16	0,273	0.25	VALID
17	0,588	0.25	VALID
18	0,227	0.25	TIDAK VALID
19	0,427	0.25	VALID
20	0,393	0.25	VALID
21	0,513	0.25	VALID
22	0,219	0.25	TIDAK VALID
23	0,042	0.25	TIDAK VALID
24	0,324	0.25	VALID
25	0,027	0.25	TIDAK VALID
26	0,300	0.25	VALID
27	0,232	0.25	TIDAK VALID
28	0,274	0.25	VALID
29	0,438	0.25	VALID
30	0,496	0.25	VALID

Sedangkan untuk skala produktivitas kerja terdapat 21 aitem yang valid, yaitu aitem nomor 1,3,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,19,20,21,24,26,28,29 dan 30. Dari aitem tersebut kemudian disusun dijadikan sebagai skala penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 1. *Blue print* try out Skala produktivitas kerja

No	Aspek	Favourable	Unfavorable	Jumlah
9.	Tindakan kontruktif	1	3	4
10.	Percaya pada diri sendiri	6	7	2
11.	*Bertanggung jawab*	8	9,10	3
12.	*Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan*	12	13,14	3
13.	*Mempuyai pandangan kedepan*	15,16	17	3
14.	*Mampu mengatasi persoaalan dengan lingkungan yang berubah-*	19,20	21	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ubah			
15	*Mempuyai kontrobusi yang positif terhadap lingkunganya (kreatif, imaginative, dan inivatif)*	,24	,26	2
16	*Memiliki kekuatan untuk untuk mewujudkan potensinya*	28	29,30	3
				19

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu intrumen penelitian berdasarkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran benar dari sesuatu yang diukur (Budi, 2006).

Pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha-Cronbach. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Apabila dilakukan pengujian reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach, maka nilai r hitung diwakili oleh Alpha. Menurut santoso dalam (Budi, 2006), apabila alpha hitung lebih besar daripada r tabel dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel.

Tabel 5

Reliabilitas Hubungan komitmen organisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	21

Pada uji reliabilitas skala hubungan komitmen organisasi didapat harga alpha sebesar 0.769, lebih besar dari 0.25 sehingga berarti skala hubungan komitmen organisasi dapat dikatakan reliable.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6

Reliabilitas Hubungan produktivitas kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	19

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas skala produktivitas kerja didapat nilai alpha 0.729, lebih besar dari nilai 0.25 sehigga skala tersebut dapat dikatkan reliable**.**

E. Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi pearson *produck moment* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Sebelum data diolah dilakukan uji asumsi, yaitu:

a. Uji normalitas sebaran.

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk digunakan untuk melihat apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel, yakni komitmen organisasi dan produktivitas kerja telah terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Kormogorov-Smirnov adalah suatu uji yang memperhatikan tingkat kesesuaian antara distribusi serangkaian harga sampel (skor yang diobservasi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan suatu distribusi teoritis tertentu. Data penelitian dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika nilai p > 0.05.

b. Uji linearitas hubungan

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel komitmen organisasi dan variabel produktivitas kerja berkorelasi secara linear . Uji linearitas hubungan pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji F statistik. Kedua variabel dapat dikatakan berkorelasi secara linear jika nilai p> 0.05 atau nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel.

. Semua data pada penelitian, dianalisa dengan menggunakan SPSS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id